

## Millennium Challenge Account-Indonesia

Mengentaskan Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi

[www.mca-indonesia.go.id](http://www.mca-indonesia.go.id)

[f MCA.Indonesia.page](https://www.facebook.com/MCA.Indonesia.page)

[@MCA\\_Indonesia](https://twitter.com/MCA_Indonesia)

[@mca\\_indonesia](https://www.instagram.com/mca_indonesia)



### Portofolio Proyek Kemakmuran Hijau



## Komoditas Lestari

Indonesia memiliki sumber daya alam potensial yang jika dikembangkan akan sangat meningkatkan pendapatan nasional.

Salah satunya adalah kakao. Indonesia merupakan produsen ketiga terbesar di dunia dan memasok 13 persen dari total konsumsi kakao dunia. Kakao di Indonesia ditanam oleh sekitar 1 juta petani skala kecil di lahan seluas hampir 1,8 juta hektar. Kapasitas produksi kakao di Indonesia telah mengalami penurunan sebesar 30 persen selama tujuh tahun terakhir karena hama dan penyakit tanaman, serta pohon yang menua.

Tidak hanya kakao, Indonesia juga merupakan produsen biji kopi ketiga terbesar di dunia. Indonesia memasok 6,6 persen dari produksi kopi dunia, yang terdiri dari 601.000 ton kopi Robusta dan 147.000 ton kopi Arabika. Selain itu, Indonesia memiliki masih banyak komoditas lainnya yang perlu dikelola secara lestari, mulai dari madu, rempah, hingga kayu.

### Pendekatan

MCA-Indonesia telah memberikan dua jenis hibah yang saat ini mendukung kelestarian komoditas-komoditas berharga tersebut:

#### 1. Hibah Kakao Lestari

Hibah ini dirancang untuk membantu petani meningkatkan produksi kakao dan memperbaiki penghasilan mereka. Pertanian kakao telah menjadi penggerak ekonomi inti di sejumlah area target proyek Kemakmuran Hijau, namun kapasitas produksi kakao terus merosot. Ketiadaan pembinaan secara intensif membuat petani mulai meninggalkan sektor tersebut. Hibah ini akan berkontribusi bagi keberlanjutan sektor kakao, dengan meningkatkan produksi kakao, sehingga petani tidak beralih ke tanaman lain. Penerima hibahnya ialah:

- a. Konsorsium Swisscontact  
Proyek bertajuk Produksi Kakao Berkelanjutan untuk Kemakmuran Hijau ini bertujuan meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan rumah tangga melalui perbaikan penggunaan lahan dan manajemen sumber daya alam. Berlokasi di 4 provinsi meliputi 14 kabupaten yaitu Sulawesi Selatan: Luwu, Luwu Utara, dan Luwu Timur; Sulawesi barat: Mamuju, Mamasa,

Majene, dan Polewali Mandar; Sulawesi Tenggara: Kolaka, Kolaka Utara, dan Kolaka Timur; Nusa Tenggara Timur: Sikka, Ende, Flores Timur, dan Sumba Barat Daya.

**b. Konsorsium Rainforest Alliance**

Proyek Revolusi Kakao dirancang untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga lebih dari 8.000 petani penggarap kakao di Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara, dan Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Proyek diharapkan berkontribusi terhadap tujuan Proyek Kemakmuran Hijau guna mengurangi kemiskinan. Hal ini dilakukan melalui kolaborasi para pemain utama di sektor ini, yang merepresentasikan rantai nilai kakao, baik di

tingkat lokal maupun nasional, dan bekerjasama langsung dengan petani penggarap kakao di lokasi target.

**c. Konsorsium Yayasan Hadji Kalla**

Proyek EQSI - Peningkatan Taraf Kehidupan, Kualitas, dan Keberlangsungan melalui Komoditas Kakao ini diintegrasikan dengan penghutanan kembali 7.000 hektar lahan terdegradasi, perbaikan terhadap 10.500 hektar kakao dengan pola wanatani, dan perbaikan pola penanaman. Melalui pelatihan pola penanaman yang tepat, ramah lingkungan, dan berkelanjutan, kegiatan ini akan meningkatkan kapasitas 7.000 petani dan produktivitas kakao di lahan yang tersebar di 52 desa target. Proyek berlokasi di tiga kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara, yaitu Kolaka Timur, Konawe, dan Konawe Selatan.

**2. Hibah Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Masyarakat**

Hibah ini diperuntukkan bagi proyek berskala kecil yang mempromosikan pengelolaan sumber daya alam berbasis masyarakat. Dalam pengembangan pertanian dan komoditas berkelanjutan, hibah ini

antara lain mendukung peningkatan produktivitas pertanian berkelanjutan dan komoditas berkelanjutan, pengolahan pascapanen, dan peningkatan akses pasar komoditas.

Sebanyak 36 dari 53 penerima Hibah PSDABM bekerja dalam portofolio komoditas lestari. Mereka adalah:

Penerima Hibah	Proyek	Lokasi
INPROSULA	Mengembangkan Pertanian Terpadu secara lebih Produktif dan Berkelanjutan di Kawasan Hutan Kabupaten Malinau.	Malinau
LAPESDAM-PBNU	Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin melalui Praktek Usaha Hijau yang Didukung oleh Energi Terbarukan	Tanjung Jabung Timur dan Solok Selatan
Perkumpulan Menapak Indonesia	Mitigasi Perubahan Iklim melalui Pengembangan Produktivitas dan Kewirausahaan Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Berau.	Berau
Yayasan Peduli Konservasi Alam (PEKA)	Pemanfaatan SDA dan Energi Terbarukan Secara Berkelanjutan bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat 2 Kampung di Kawasan Bentang Alam Karst di Kecamatan Batu Putih dan Kecamatan Biduk-Biduk, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	Berau
Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP Muhammadiyah	Program Restorasi Ekosistem Hutan Tropis melalui Pengembangan Hasil Hutan Non Kayu untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pengurangan Emisi Karbon di Desa Batu Rajang dan Siduung Indah di Kecamatan Segah, dan desa Long Keluh in Kecamatan Kelay, Kabupaten Berau.	Berau
Perkumpulan SSS-Pundi Sumatra	Optimalisasi Pengelolaan Sumber daya Alam Lestari (OPAL)	Pesisir Selatan, Muaro Jambi, Solok Selatan dan Kerinci
Yayasan Mitra Aksi	Pengembangan technopreneur yang inovatif dan kreatif untuk pengentasan kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi rendah karbon	Muaro Jambi, Kerinci, dan Tanjung Jabung Timur

Yayasan Javlec Indonesia	Mengembangkan Usaha-Usaha Ramah Lingkungan Berbasis Potensi Lokal Di Kawasan Timur Kabupaten Berau	Berau
Credit Union (CU) Keling Kumang	Proyek Penguatan Ekonomi Hijau Lokal Melalui Pemberdayaan Masyarakat Adat dan Pemulihan Lingkungan (Proyek Self Help Green-SHG)	Kapuas Hulu, Sintang
Yayasan Pena Bulu	Pemanfaatan Energi Terbarukan Tenaga Air Skala Kecil bagi Elektrifikasi Rumah Tangga dan bagi Peningkatan Usaha Kakao Masyarakat di Kecamatan Long Apari dan Long Pahangai di Kabupaten Mahakam Ulu	Mahakam Ulu
PT Cahaya Inti Tri Manunggal	Pembangunan Energi Baru Terbaharukan Berbasis Tenaga Surya Dalam Kerangka Penyediaan Listrik dan Peningkatan Kesejahteraan Warga Pedalaman di Kabupaten Malinau Kalimantan Utara. Salah satu kegiatannya adalah mengubah lahan nonproduktif menjadi sawah yang pengairannya terintegrasi dengan pembangkit listrik	Malinau
Yayasan Sahabat Cipta	Pertanian Lestari Berau – Promosi Pertanian Berkelanjutan dan Pelestarian Lingkungan di Berau, Kalimantan Timur	Berau
Yayasan LPM Equator	Pengembangan Sektor Perikanan Darat untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkelanjutan di Kabupaten Merangin Propinsi Jambi	Merangin
Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Lingkungan (YLBHL)	Optimalisasi penggunaan lahan Desa Sungai Duren, Desa Muaro Pijoan dan Kelurahan Pijoan, Muaro Jambi, untuk menunjang kedaulatan pangan dan energi	Muaro Jambi
Koperasi Jasa Menenun Mandiri (JMM)	Peningkatan Kapasitas Masyarakat dan Pelestarian Hutan untuk Mendukung Rehabilitasi Lahan, Peningkatan Kualitas dan Pemasaran Produk HHBK di Kabupaten Sintang dan Kapuas Hulu, Kalimantan Barat	Kapuas Hulu, Sintang
LPPSLH	Pengembangan Model Pertanian Berkelanjutan Berbasis Masyarakat yang Didukung Pemanfaatan Energi Terbarukan Tenaga Air DAS Nokan Seroi di 2 Desa Penyangga Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya, Kecamatan Serawai, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat	Sintang
Komunitas Konservasi Indonesia WARSI (Sumbar)	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui pengembangan ekonomi secara inklusif pada wilayah ekosistem DAS Indrapura, DAS Tarusan, DAS Silaut dan DAS Batanghari (sub DAS Batang Suliti, sub DAS Batang Bangko, sub DAS Batang Pulakek)	Solok Selatan, Pesisir Selatan
Komunitas Konservasi Indonesia WARSI (Jambi)	Memperkuat Praktek Pembangunan Hijau sebagai Upaya Peningkatan Fungsi Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat Lokal/Adat dalam Wilayah DAS Batanghari di Propinsi Jambi.	Kerinci, Merangin, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur
Indonesian Institute for Energy Economics (IIEE)	Peningkatan Ekonomi dengan Pemberdayaan Masyarakat yang Inklusif melalui Pengembangan Pusat Pengetahuan (Center of Knowledge) Berbasis Energi Terbarukan. Salah satu kegiatannya ialah mendukung peningkatan kapasitas penggilingan padi masyarakat.	Solok Selatan
Perhimpunan Burung Indonesia/ Konsorsium Sumba Hijau	Menuju Kemakmuran Hijau Bentang Alam Sumba bagian Tengah: Meningkatkan Penghidupan Masyarakat dan Menjaga Kelestarian Alam	Sumba Barat, Sumba Tengah, dan Sumba Timur
Perkumpulan Bantaya	Restorasi Ekosistem Hutan Berbasis Masyarakat di Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat	Mamuju
YPK Donders/ Konsorsium WEE Padalu	Pengembangan Pertanian Konservasi Berbasis Kakao dan Tanaman Pangan di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur	Sumba Timur, Sumba Tengah, dan Sumba Barat Daya
Rimbawan Muda Indonesia (RMI)	Penguatan Inisiasi Ekowisata Berbasis Masyarakat yang adil dan berkelanjutan sebagai Sumber Penghasilan Alternatif Perempuan Menuju Kemandirian Ekonomi Rendah Karbon dan Perubahan Kualitas Hidup Perempuan Lombok Timur	Lombok Timur
Konsorsium Pembangunan Berkelanjutan /CIS Timor	Optimasi Pengelolaan DAS Kambaniru Korendi dan Mangamba Katewel melalui Aksi Konservasi Lingkungan dan Peningkatan Ekonomi berbasis Masyarakat di Kab. Sumba Timur, Tengah, Barat, Barat Daya - NTT	Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat, Sumba Barat Daya

The Samdhana Institute (Kolaka)	Inisiatif Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi dan Lingkungan Menuju Kesetaraan Gender di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara	Kolaka
Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI)	Prakarsa masyarakat adat memenuhi nilai-nilai kelestarian fungsi ekonomi, ekologi, dan sosial dalam mengelola sumber daya di bentang alam Tana Luwu.	Luwu Utara
Yayasan Institut Bisnis dan Ekonomi Kerakyatan (IBEKA)	Pembangunan Energi Terbarukan Berbasis Masyarakat di Kab. Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Di antara kegiatannya adalah pertanian berkelanjutan melalui sistem irigasi hemat air, dan inisiasi pengolahan hasil pertanian atau peternakan untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.	Sumba Timur
Konsorsium Cinta Lingkungan (KCL) Luwu Timur / YLP2EM	Optimalisasi Produksi Pertanian Sawah Tadah Hujan dengan Dukungan Ketersediaan Air dan Pertanian Ramah Lingkungan/ Organik.	Luwu Timur
Konsorsium Padang Di Ada'l /Yayasan Duta Pelayanan Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Sumber Daya Alam Secara Berkelanjutan	Mamasa
Yayasan Sintesa	Peningkatan Pendapatan Petani Kakao Yang Berkeadilan Gender Melalui Pengulatan LEM-S (Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera) Dengan Inisiatif dan Strategi Rendah Emisi.	Kolaka dan Kolaka Utara
Lembaga Advokasi Buruh Migran Indonesia (ADBMI)	Perluasan Program Peningkatan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Miskin yang menjadi Buruh Migran di 12 Desa Lingkar Taman Nasional Rinjani di Kabupaten Lombok Timur melalui Pengembangan Bisnis Berbasis Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan dan Sensitif Gender	Lombok Timur
Pusat Studi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSPSDM)	Peningkatan Kualitas Hidup Petani Lahan Kering, Desa Hutan Gunung Rinjani melalui Pertanian Berkelanjutan di Pulau Lombok	Lombok Utara, Lombok Timur, dan Lombok Tengah
Koalisi Perempuan Indonesia (KPI)	Memperkuat Kepemimpinan Perempuan untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi, Kedaulatan Pangan dan Lingkungan yang Berkelanjutan	Lombok Timur, Lombok Tengah, Lombok Utara dan Sumba Tengah, Sumba Barat
Koperasi Serba Usaha Karya Terpadu	Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Peningkatan Nilai Tambah Produk Pertanian, Pengembangan Kebun Pangan dan Penguatan Kelembagaan Usaha dan Koperasi Perempuan	Lombok Utara
Lembaga GEMAWAN	Inisiatif Penguatan Pengembangan Ekonomi Kelompok Perempuan melalui Pemberdayaan dan Pertanian Berkelanjutan	Kapuas Hulu, Sintang
Yayasan Panca Karsa	Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Petani Garam Perempuan Melalui Pengembangan Usaha Garam Rakyat Yang ramah Lingkungan dan Hemat Energi di Lombok Tengah dan Lombok Timur	Lombok Tengah dan Lombok Timur

## Millennium Challenge Account-Indonesia

Mengentaskan Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi

**Gedung MR21, Lantai 11.**

Jl. Menteng Raya No. 21, Jakarta 10340

Tel. +6221 39831971 | Fax: +6221 39831970

 @MCA\_Indonesia

 MCA.Indonesia.page

 @mca\_indonesia

